



Aktualisasi Nilai Pancasila dalam Implementasi Perwujudan Jaminan Sosial

Ahmad Yusuf, Fatma Ulfatun Najicha

Universitas Sebelas Maret, Indonesia

ahdysf2308@gmail.com

Abstract: Rapid developments in the fields of information and technology have brought significant changes to people's lives. Technology not only influences the economy, but also has an impact on political and social aspects. In this context, Islam and various social values such as welfare and social security have an important role in overcoming emerging challenges. This article discusses the importance of Pancasila values as Indonesia's ideological foundation in building a just, prosperous and prosperous society. Pancasila is also a source of inspiration for social, economic and political development aimed at improving people's welfare. The concept of Pancasila not only originates from the country, but is also reflected in the cultural and spiritual richness of Indonesian society. This research uses a literature study method to collect information from various related sources. The discussion includes the definition of Pancasila, the welfare conditions of the Indonesian people, and efforts to realize social security. Community welfare is measured through various indicators, including health, economic, education and employment aspects. This research underlines the importance of Pancasila as a foundation in building a society based on the values of social justice and prosperity. The actualization of Pancasila values in the daily lives of Indonesian people can help achieve the goal of equitable and sustainable social security.

Key Words: Effort; Guarantee; Social; Pancasila

Abstrak: Perkembangan pesat dalam bidang informasi dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Teknologi tidak hanya mempengaruhi ekonomi, tetapi juga berdampak pada aspek politik dan sosial. Dalam konteks ini, Islam dan berbagai nilai sosial seperti kesejahteraan dan jaminan sosial memiliki peran penting dalam mengatasi tantangan yang muncul. Artikel ini membahas pentingnya nilai-nilai Pancasila sebagai landasan ideologis Indonesia dalam membangun masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pancasila juga merupakan sumber inspirasi untuk pembangunan sosial, ekonomi, dan politik yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konsep Pancasila tidak hanya berasal dari negara, tetapi juga tercermin dalam kekayaan budaya dan spiritual masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terkait. Pembahasan mencakup definisi Pancasila, kondisi kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan upaya untuk mewujudkan jaminan sosial. Kesejahteraan masyarakat diukur melalui berbagai indikator, termasuk aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan ketenagakerjaan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya Pancasila sebagai fondasi dalam membangun masyarakat yang berlandaskan pada nilai-nilai keadilan sosial dan kesejahteraan. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dapat membantu mencapai tujuan jaminan sosial yang merata dan berkelanjutan.

Kata kunci: Upaya; Jaminan; Sosial; Pancasila

Pendahuluan

Perkembangan arus informasi dan teknologi yang semakin pesat memberikan sebuah tantangan baru dalam kehidupan bangsa. Dalam perkembangan tersebut ditemukan berbagai macam dinamika yang hadir sebagai akibat dari adanya perubahan atau transformasi sistem yang ada dalam masyarakat. Teknologi memberikan sebuah alternatif yang lebih baik untuk menyongsong perekonomian di negeri ini. Masyarakat sebagai pelaku kemudian sangat bergantung dengan apa yang disebut perkembangan teknologi. Teknologi memberikan sebuah cara-cara baru yang belum ada untuk mengembangkan segala aspek baik politik, ekonomi, dan tentunya berpengaruh juga dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat juga membawa konsekuensi dimana hal-hal yang dulunya berjalan lambat kemudian secara organik terpacu untuk berkembang lebih cepat. Perkembangan ekonomi juga termasuk dalam salah satunya. Ekonomi yang dulu dilakukan dengan cara-cara yang konvensional kemudian berubah dan dilakukan dengan cara-cara modern yang menuntut perubahan kepada masyarakat sebagai pelaku dari kegiatan perekonomian.

Menurut M. Umer Chapra, Islam menganjurkan kesejahteraan ekonomi melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua sumber utama kesulitan dan ketidaknyamanan (kemiskinan, pengangguran, kesempatan kerja yang rendah, dan lain-lain), serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material. Sementara itu, menurut Jaih Mubarak bahwa kesejahteraan adalah perasaan-perasaan hidup senang dan tenteram tidak kurang apa-apa dalam batas yang mungkin dicapai oleh orang-perorang (Aprianto 2017).

Berbicara mengenai ekonomi tentunya juga harus dibahas juga mengenai jaminan sosial sebagai benteng pengaman dan penjamin kehidupan masyarakat. Jaminan sosial adalah sebuah hasil dari upaya pemerintah atau lembaga terkait lainnya yang bertujuan untuk memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat dalam situasi-situasi yang berpotensi mengakibatkan kerugian ekonomi. Tujuan utama dari jaminan sosial adalah untuk menjamin masyarakat mendapatkan akses ke layanan dasar dan perlindungan finansial. Asuransi kesehatan, Jaminan pensiun, dan tunjangan merupakan segelintir contoh dari bentuk jaminan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat.

Salah satu upaya yang bisa memberikan garansi kepada upaya perwujudan jaminan sosial yang merata adalah aktualisasi secara menyeluruh nilai-nilai Pancasila. Pancasila merupakan ideologi dasar negara Indonesia yang bernilai filosofis penting untuk membangun masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Korelasi antara nilai-nilai Pancasila dan kesejahteraan masyarakat adalah bahwa

nilai-nilai Pancasila mampu menjadi landasan bagi Pembangunan sosial, ekonomi, dan politik yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pancasila merupakan konsep ideologis, landasan kebangsaan serta metode hidup bangsa Indonesia, yang wajib dipimpin oleh bangsa Indonesia untuk menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara sehingga cita-cita bangsa bisa terwujud. Sebagai konsep ideologis Indonesia, Pancasila tidak dibangun oleh negeri, namun diekstraksi dari kekayaan spiritual, moral serta budaya bangsa Indonesia yang sudah berakar dari kepercayaan bangsa Indonesia (Putri and Murdi 2019).

Melalui pemahaman nilai Pancasila, masyarakat mampu untuk dibangun melalui persatuan guna mencegah konflik internal dan kemudian meyatukan fokus kepada pembangunan yang besar dan menyeluruh. Nilai persatuan kemudian dilanjutkan dengan nilai keadilan sosial yang kemudian mendorong pemerintah untuk mengembangkan program-program sosial untuk meningkatkan kualitas hidup rakyat. Nilai keadilan sosial dilanjutkan dengan nilai kerakyatan yang dikonkretkan dengan pengambilan kebijakan politik yang melibatkan partisipasi langsung masyarakat dalam pengambilan keputusan mengingat masyarakat berwenang untuk memiliki kontrol atas kebijakan publik. Nilai-nilai diatas kemudian disempurnakan dengan hadirnya nilai kemanusiaan yang adil dan beradab untuk menjamin nilai-nilai konkret tersebut juga terdapat unsur penghormatan terhadap hak asasi manusia didalamnya.

Nilai-nilai Pancasila memberikan kerangka kerja moral dan secara ideologis benar serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menjadi acuan dalam upaya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode studi literatur dengan cara mencari berbagai sumber informasi baik melalui buku, jurnal, dan segala sumber informasi tertulis lainnya yang tentunya relevan dengan pembahasan yang dimuat dalam jurnal ini. Kegiatan kepenulisan ini dilakukan dalam rangka mencari jawaban dengan cara menguji penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dilakukan. Dalam jurnal ini, penulis mencari sumber teori lain yang kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Definisi Pancasila

Pancasila diambil dalam bahasa sansekerta yang memiliki arti sebuah prinsip atau asas dari kehidupan bernegara. Karena Pancasila adalah dasar Negara, maka semua pelaksanaan dan administrasi pemerintahan harus mematuhi dan mencerminkan prinsip-prinsipnya. Menurut Muhammad Yamin, kata Pancasila

dalam bahasa Sansekerta memiliki dua arti: "Panca" dan "Syila," yang keduanya berarti "lima sendi berbatu." Yamin, "Pembahasan Undang-Undang Dasar Indonesia." Pada tahun 1960, Presiden Soekarno juga mempraktikkan nilai-nilai Pancasila. Soekarno menyatakan dasar-dasar yang dibutuhkan Indonesia untuk menjadi negara yang merdeka. Beliau menyebutkan beberapa kali. Kebangsaan atau nasionalisme adalah yang pertama, diikuti oleh internasionalisme atau kemanusiaan, keadilan sosial, mufakat atau musyawarah, dan yang terakhir adalah ketuhanan dan kebudayaan. Kelima gagasan ini berkembang menjadi citacita Pancasila, yang kemudian diadvokasikan sebagai pandangan dunia Negara Indonesia yang merdeka. Notonegoro menegaskan bahwa Pancasila adalah prinsip dasar negara Indonesia dan harus berfungsi sebagai prinsip panduan bagi semua orang Indonesia serta sebagai tanda persatuan dan alat untuk membela bangsa dan negara Indonesia. Lima sila dalam Pancasila menunjukkan keyakinan penting tentang manusia dan dunia secara keseluruhan yang diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia. Keyakinan-keyakinan ini berakar pada budaya dan karakter Indonesia, yang menjadi dasar pembentukan negara Indonesia (Sari and Najicha 2022).

Pancasila adalah jiwa dan identitas bangsa Indonesia, dan dengan demikian, perjuangan nasional pertama yang dapat dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara adalah penghayatan dan pengamalan bangsa Indonesia terhadap cita-cita yang terkandung dalam Pancasila. Oleh karena itu, pengamalannya harus dimulai dari setiap warga negara Indonesia, diikuti dengan penerapannya secara luas oleh setiap lembaga negara dan lembaga kemasyarakatan baik di tingkat daerah maupun nasional. Masyarakat Indonesia yang telah memahami falsafah yang terkandung dalam sila-sila Pancasila tidak akan mengalami kesulitan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena telah terbiasa dengan doktrin Pancasila (Afifah and Najicha 2022).

Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Indonesia

Istilah "pembangunan nasional" mengacu pada rangkaian pembangunan yang mempengaruhi setiap aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. untuk melaksanakan misi mencapai tujuan yang digariskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. bangsa, dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia. pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang memajukan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan dan memelihara stabilitas ekonomi, keamanan, dan situasi politik, serta pertumbuhan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Pertumbuhan

sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta situasi politik dan keamanan. Agar Indonesia sebagai negara berkembang dapat mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi, maka masyarakat Indonesia harus memberikan kontribusi pemerintah dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Najicha 2022).

Sebagai salah satu tujuan dari berdirinya Negara Indonesia, kesejahteraan masyarakat merupakan masalah sulit yang harus diselesaikan. Pembangunan nasional berpusat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Derajat atau ukuran kesejahteraan sosial dalam suatu masyarakat merupakan cerminan dari kualitas keberhasilan pertumbuhan bangsa tersebut melalui pemberdayaan masyarakatnya. Kesehatan masyarakat, status ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup, semuanya dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan.

Menurut UU No. 11 Tahun 2009 yang mengatur tentang kesejahteraan rakyat, kesejahteraan rakyat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan peran sosialnya. Masyarakat jelas menjadi faktor kunci dalam kesejahteraan masyarakat, sehingga kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan fungsi masyarakat atau penduduk itu sendiri. Hal ini tidak hanya dirancang sebagai kegiatan yang berfokus pada elemen fasilitas dalam upaya mencapai pembangunan nasional. Pembangunan nasional dapat mencapai kesejahteraan masyarakat, tetapi juga harus menekankan keuntungan bagi warga negara.

Kesejahteraan adalah kemampuan sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhannya dalam rangka meningkatkan standar hidup, kesejahteraan, dan produktivitasnya. Wabah Covid-19 juga berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Seperti diketahui, pandemi Covid19 telah melanda Indonesia bahkan seluruh dunia selama dua tahun terakhir. Virus ini tidak hanya berdampak pada perekonomian negara, tetapi juga menurunkan standar hidup masyarakat Indonesia. Wabah ini telah meningkatkan angka kemiskinan. Seperti diketahui, salah satu indeks menurunnya kesejahteraan masyarakat adalah kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelusuran, tingkat kesejahteraan di Indonesia telah membaik dalam beberapa tahun terakhir, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Ada beberapa indikator kesejahteraan sosial di Indonesia, termasuk populasi, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi dan pengeluaran, dan masih banyak lagi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran, dan Produk Domestik Bruto (PDB) juga merupakan indikator penting kesejahteraan di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), angka harapan hidup masyarakat Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Tingkat kemiskinan di daerah perkotaan juga telah menurun, dan tingkat pengangguran telah menurun. Namun, masih ada masalah ketimpangan antar wilayah, kualitas pendidikan dan layanan kesehatan yang tidak

merata, dan kebutuhan akan perlindungan sosial yang lebih inklusif. Wakil Presiden Indonesia juga mengakui bahwa tingkat kesejahteraan di Indonesia masih belum merata, dengan hanya sebagian kecil penduduk yang menikmati kemakmuran ekonomi. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

Upaya Mewujudkan Jaminan Sosial

Salah satu upaya mewujudkan jaminan sosial di masyarakat adalah melalui aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Pendekatan Pancasila digunakan karena dalam nilai-nilai Pancasila memberikan pedoman secara filosofis yang tentunya ketika diterapkan ke upaya mewujudkan jaminan sosial maka hal tersebut akan sejalan dengan tujuan hidup bangsa Indonesia.

Aktualisasi nilai Pancasila dalam upaya mewujudkan jaminan sosial di masyarakat dapat dilakukan dengan dua pendekatan baik secara subjektif maupun objektif. Aktualisasi Pancasila secara subjektif sangat ditentukan oleh kesaan individu untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Tingkah laku dan sikap seseorang sangat menentukan terlaksananya nilai-nilai Pancasila dalam seluruh aspek kehidupan. Sedangkan aktualisasi Pancasila secara objektif adalah dengan cara menjadikan Pancasila sebagai landasan idiil dan materiil dalam setiap aspek penyelenggaraan negara yang berarti setiap perbuatan dan tindakan pemerintah dan rakyat dalam konsep negara hukum harus patuh pada nilai-nilai Pancasila (Wibowo and Najicha 2022).

Aktualisasi Pancasila sangat penting untuk ditanamkan pada seluruh sistem lapisan masyarakat. Aktualisasi yang dimaksud tidak hanya sebatas kepada aktualisasi Pancasila dalam perundang-undangan ataupun sistem hukum Indonesia semata. Terlaksananya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat menjadi jembatan menuju tercapainya cita-cita bangsa.

Globalisasi adalah sebuah kenyataan saat ini yang tidak dapat dihindari oleh semua orang di planet ini. Dengan nilai-nilai intrinsik yang ada dalam teknologi saat ini yang juga berkembang dengan cepat, kekhawatiran baru tentang globalisasi dan sifat tatanan dunia pun bermunculan. Untuk menjaga agar moral masyarakat tetap tinggi dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip luhur Pancasila, maka diperlukan aktualisasi Pancasila.

Pancasila sangat penting sebagai acuan dan panduan untuk menjadi warga negara yang baik, atau bagaimana warga negara harus berperilaku di depan umum. Masyarakat diharapkan dapat belajar bagaimana berpikir dan bertindak sesuai dengan ideologi bangsa untuk membangun eksistensi yang positif dan tidak

bertentangan dengan prinsip dan norma dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penerapan Pancasila dalam kegiatan sehari-hari oleh warga negara sangatlah penting. Masyarakat akan mengalami berbagai masalah dan mencederai diri sendiri serta orang lain jika Pancasila tidak dipraktikkan sebagai landasan hidup bersama. Untuk menjaga keutuhan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri, maka penting untuk selalu menjadikan Pancasila sebagai pijakan dalam berperilaku. (Fadhila and Najicha 2021)

Menumbuhkan rasa nasionalisme yang kuat, seperti cinta produk dalam negeri adalah salah satu cara untuk mewujudkan Pancasila. Mempromosikan nilai-nilai Pancasila sebanyak yang dapat dilakukan melalui pengajaran dan praktik. Menanamkan dan mengamalkan ajaran agama sebanyak mungkin. Mewujudkan supremasi hukum, menerapkan hukum, dan memastikan hukum ditegakkan secara adil. Khususnya dalam hal bagaimana bidang politik, ideologi, ekonomi, dan sosial budaya bangsa ini terkena dampak globalisasi.

Di era globalisasi, standar nilai sosial budaya masyarakat global turut mempengaruhi eksistensi karakter bangsa lainnya, khususnya bagi bangsa Indonesia. Sebagai sumber nilai, Pancasila telah mengambil warisan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Dengan mengkaji kembali nilai-nilai luhur Pancasila dengan pertimbangan rasionalitas dan aktualisasinya dalam mengatasi persoalan-persoalan modern, merupakan salah satu cara untuk mengaktualisasikan Pancasila di era globalisasi.

Mewujudkan jaminan sosial di masyarakat adalah tujuan yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan tentunya keadilan sosial. Upaya yang memungkinkan adalah dengan cara membangun sistem asuransi sosial yang didalamnya mencakup kesehatan, kecelakaan, tunjangan, dan perlindungan sosial lainnya. Selanjutnya adalah meningkatkan pendidikan dan kesadaran di masyarakat terutama mengenai perlindungan sosial dan hak-hak mereka dalam sistem jaminan sosial.

Upaya selanjutnya adalah memberikan kebijakan perlindungan sosial yang tentunya inklusif dan adil. Perlindungan berdasarkan kelompok-kelompok sosial dapat memetakan solusi. Dan penanganan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dan membawa penanganan kearah yang efektif dan tepat sasaran.

Kesimpulan

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang memiliki arti sebagai prinsip atau asas kehidupan bernegara. Lima sila dalam Pancasila mencerminkan keyakinan penting tentang manusia dan dunia yang diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia. Pancasila adalah jiwa dan identitas bangsa Indonesia. Pembangunan nasional tentunya harus berfokus padapeningkatan kesejahteraan masyarakat dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan masyarakat melibatkan

berbagai aspek yang tentunya harus terus dirumuskan dan ditemukan solusinya oleh pemerintah.

Upaya untuk mewujudkan jaminan sosial di masyarakat termasuk dalam pembangunan kesejahteraan. Ini melibatkan pembangunan sistem asuransi sosial, pendidikan, kesadaran masyarakat, dan kebijakan perlindungan sosial yang inklusif. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila menjadi landasan penting dalam upaya mewujudkan jaminan sosial di masyarakat. Hal ini melibatkan pendekatan yang subjektif dan objektif dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, Pancasila memainkan peran penting sebagai pedoman moral dan ideologis dalam pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Upaya untuk mewujudkan jaminan sosial harus selaras dengan nilai-nilai Pancasila dan dilakukan dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Daftar Rujukan

- Afifah, Qistin, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. "PERAN NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI PEDOMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA." *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 8(2):38–44.
- Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2017. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2):237–62.
- Zakaria, F. A., Widijatmoko, E. K., Ladamay, I., & Petu, V. K. (2020). Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui program desmigratif. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Fadhila, Himmatul Izza Nur, and Fatma Ulfatun Najicha. 2021. "Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat." *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik* 4(2):204–12. doi: 10.47080/propatria.v4i2.1303.
- Najicha, Fatma Ulfatun. 2022. "Peranan Hukum Pajak Sebagai Sumber Keuangan Negara Pada Pembangunan Nasional Dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat." *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum Dan Keadilan* 6(1):169–81.
- Putri, Prima Maharani, and Patria Bayu Murdi. 2019. "Pelayanan Kesehatan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Sebagai Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan." *Jurnal Wacana Hukum* 25(1):80.
- Zakaria, F. A. (2016). Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Di Bendungan Ir. Sutami Kabupaten Malang). *Jurnal Panorama Hukum*, 1(1), 15-26.

Sari, Ratna, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. “Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7(1):53–58.

Wibowo, Keysa Afgrinadika, and Fatma Ulfatun Najicha. 2022. “Aktualisasi Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi.” *Journal of Education, Psychology And Counseling* 4(1):22–31.